

Original Research Paper

Pelatihan Teknik Dasar Pembuatan Desain Presentasi Menggunakan Microsoft PowerPoint

Dwi Winarti^{1*}, Ismail Hoesain M²

¹Program Studi D3 Teknik Pertambangan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

²Program Studi Teknik Sipil, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i4.14129>

Citation: Winarti, D., & Hoesain M, I. (2025). Pelatihan Teknik Dasar Pembuatan Desain Presentasi Menggunakan Microsoft PowerPoint. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(4)

Article history

Received: 7 Mei 2025

Revised: 28 Desember 2025

Accepted: 31 Desember 2025

*Corresponding Author: Dwi Winarti, Program Studi D3 Teknik Pertambangan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia
Email: winarti.dwiyk@gmail.com

Abstract: The imperative for higher digital literacy among lecturers and students stems from science and technological progress, especially regarding the use of Microsoft PowerPoint (PPT) as a presentation aids. The main challenge faced is the low knowledge of students in compiling presentation material points, PPT features, and a lack of skills in PPT practice, which often results in monotonous and less informative. This community service program aims to improve students' basic techniques knowledge and skills in creating presentation designs using PPT. This activity applies quantitative methods through an educational and training approach, covering materials such as field data visualization, PPT features, and PPT practice. This program was carried out in collaboration with The D3 Mining Engineering Student Association, Universitas Muhammadiyah Mataram as a partner, involving 16 participants. Evaluation was carried out through pre-test and post-test to measure changes in participants' knowledge and skills using a Likert scale. The highest increase is about PPT features which is 42,50% from 36,25% to 78,75%, followed by PPT practice by 40,62% from 39,39% to 80,00%, and the lowest is field data visualization which is 37,50% from 35,00% to 72,50%. The average knowledge and skill enhancement among students reached 40,62%. Four of the students who had the highest knowledge and skills, reached 93,33% after training from 40,00% - 53,33% previously. Based on the evaluation, this program is considered successful, as evidenced by the increase in students' knowledge and skills of all training materials presented. Overall, implementation of the activities went smoothly.

Keywords: Digital Literacy; Students; Mining; Presentation; Likert Scale

Pendahuluan

Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kehidupan masyarakat di Indonesia meningkat dengan pesat saat ini. Perkembangan tersebut sangat berpengaruh pada dunia pendidikan termasuk di perguruan tinggi. Perkembangan teknologi melahirkan berbagai macam platform pembelajaran telah mengubah metode pendidikan secara signifikan (Hidayat & Widiastuty, 2024).

Dalam upaya menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi, dosen berkewajiban menyiapkan mahasiswa agar dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi lulusan sehingga dihasilkan lulusan yang berkualitas. Dosen harus memiliki berbagai macam strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif sesuai kebutuhan mahasiswa. Sebagaimana

tertuang dalam Permendiknas tentang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, kompetensi lulusan mencakup keterampilan umum yang diperlukan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan dunia kerja. Oleh karena itu, dosen dan mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan keterampilan literasi digital yang lebih tinggi terutama dalam proses pembelajaran.

Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi telah menyediakan akses sarana dan prasarana pembelajaran seperti teknologi informasi dan komunikasi serta sumber pembelajaran. Proses pembelajaran pada Program Studi D3 Teknik Pertambangan dilakukan secara tatap muka dalam bentuk kuliah, praktikum, praktik lapangan, kebumihharian, praktik kerja lapangan, seminar, tugas akhir dan lain-lain dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia. Pencapaian hasil belajar mahasiswa dipantau melalui penilaian formatif dan sumatif sebagai dasar dalam penentuan kelulusan oleh dosen pengampu mata kuliah. Penilaian sumatif meliputi ujian tulis, ujian lisan, tugas, kuis, hasil proyek, dan aktifitas partisipatif. Salah satu cara penilaian diperoleh dari presentasi mahasiswa terhadap hasil proyek, tugas, seminar, dan tugas akhir. Tantangan utama yang harus dihadapi adalah rendahnya pengetahuan mahasiswa dalam penyusunan poin-poin materi presentasi, fitur-fitur yang terdapat dalam PPT, dan kurangnya keterampilan dalam praktik pengoperasian PPT sehingga presentasi yang disajikan cenderung monoton dan kurang informatif. Hal tersebut menjadi permasalahan mendasar yang harus segera dilakukan perbaikan karena sangat berpengaruh pada capaian pembelajaran dan lulusan yang berkualitas. Salah satu upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan teknik dasar penyusunan desain presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan manusia sehingga pada era teknologi saat ini diperlukan penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien seperti Microsoft PowerPoint (Heriyanti et al., 2023). Banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran berperan penting pada peningkatan

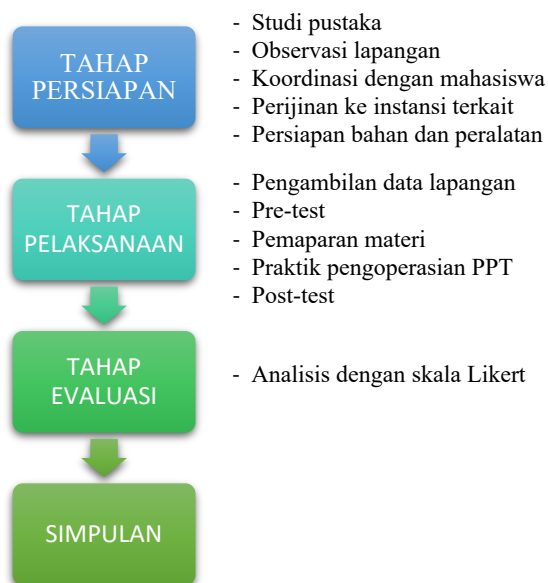
efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Ainumulia & Oktiningrum, 2021). Microsoft PowerPoint merupakan salah satu program berbasis multimedia sederhana, mudah digunakan sebagai media pembelajaran atau presentasi, dan memiliki fitur-fitur yang dirancang untuk dapat memberikan tampilan informasi atau bahan ajar yang menarik secara visual dalam sajian presentasi (Cahyono dan Irwanto, 2023). Sebagai media presentasi dan publikasi Microsoft PowerPoint telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar termasuk kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi (Rudiarto et al., 2021). Inovasi pembelajaran menggunakan media interaktif Microsoft PowerPoint memberikan dampak positif pada berbagai bidang studi dalam meningkatkan daya tarik dan kualitas pembelajaran (Qudsy & Putri, 2024). Namun demikian daya tarik dan kualitas pembelajaran sangat tergantung pada kompetensi dan kualifikasi dosen serta ketersediaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Berdasarkan atas latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pelaksanaan pelatihan, antara lain cara pengambilan dan pengolahan data lapangan menjadi bentuk visualisasi data, pengenalan fitur-fitur yang terdapat dalam Microsoft PowerPoint, dan praktik pengoperasian Microsoft PowerPoint. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang teknik dasar dalam pembuatan desain presentasi dengan menggunakan Microsoft PowerPoint. Setelah selesai mengikuti pelatihan diharapkan mahasiswa mampu membuat desain presentasi yang menarik dan informatif, serta terampil mengoperasikan Microsoft PowerPoint sehingga lebih percaya diri dalam proses pembelajaran dan mempunyai nilai tambah untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk realisasi salah satu misi dan tujuan Universitas Muhammadiyah Mataram yaitu menyelenggarakan Catur Dharma Perguruan Tinggi dan menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, profesional, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kreatif, inovatif, bertanggungjawab, dan mandiri.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan metode kuantitatif. Metode ini

digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi secara kuantitatif dan memahami sejauh mana tujuan kegiatan pengabdian telah tercapai berdasarkan pada data yang obyektif dan terukur (Rusli et al. 2024). Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan pendidikan dan pelatihan disesuaikan kebutuhan mahasiswa. Untuk mencapai tujuan, kegiatan pengabdian dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan dilakukan melalui serangkaian kegiatan seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Kegiatan

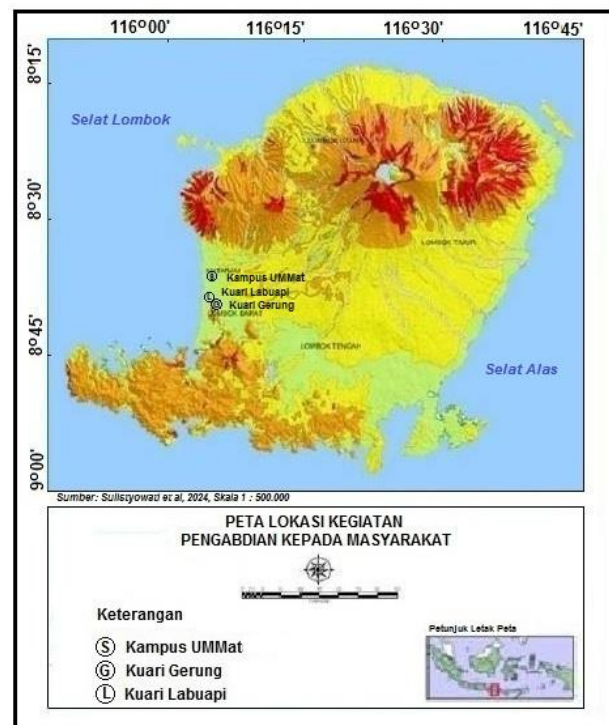
Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan meliputi studi pustaka, observasi lapangan, koordinasi dengan mahasiswa, perijinan, serta persiapan bahan dan peralatan. Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi-informasi terkait dasar-dasar Microsoft PowerPoint dan kegiatan penambangan batupasir yang berada di wilayah Kabupaten Lombok Barat. Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 21 Desember 2024 untuk mengetahui kondisi aktual lokasi penambangan batupasir di kuari Labuapi dan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Kedua lokasi tersebut dipilih sebagai titik pengambilan data lapangan karena lokasinya dekat dengan kampus, serta aman dan mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda

empat. Koordinasi dengan mahasiswa dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang tahapan-tahapan kegiatan pengabdian, mengetahui jumlah peserta, dan menentukan waktu pelaksanaan agar kegiatan tidak mengganggu jadwal perkuliahan. Perijinan dilakukan ke instansi yang terkait dengan kegiatan pengabdian. Persiapan bahan dan peralatan dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan seperti persiapan materi pelatihan, *pre-test* dan *post-test*, kamera, kompas geologi, palu geologi, *Global Positioning System* (GPS), laptop, LCD proyektor, alat tulis, konsumsi, dan akomodasi.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 28 hingga 30 Desember 2024. Kegiatan hari pertama yaitu pengambilan data lapangan pada lokasi penambangan batupasir atau kuari di daerah Labuapi. Kegiatan hari kedua yaitu pengambilan data lapangan pada lokasi penambangan batupasir di daerah Gerung Kabupaten Lombok Barat (Gambar 2).



Gambar 2 Peta Lokasi Kegiatan (dimodifikasi dari peta kerawanan longsor, Sulistyowati et al, 2024)

Perekaman data lapangan meliputi sistem penambangan, sketsa, dan foto lokasi kegiatan penambangan. Data lapangan tersebut dijadikan

sebagai bahan dalam pembuatan desain presentasi. Kegiatan hari ketiga diawali dengan *pre-test* yang dilaksanakan di ruang kuliah Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram. Tujuan *pre-test* adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sebelum mengikuti pelatihan tentang teknik pembuatan desain presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint. Setelah *pre-test* kegiatan dilanjutkan pemaparan materi dan diskusi tentang visualisasi data lapangan, fitur dalam Microsoft PowerPoint, dan demonstrasi cara pengoperasiannya. Dalam kegiatan ini pemaparan materi menggunakan instrumen laptop dan LCD proyektor. Materi tersebut penting untuk diberikan supaya mahasiswa mempunyai pengetahuan dasar tentang Microsoft PowerPoint. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan desain presentasi dari hasil pengolahan data lapangan dan cara penyajiannya dengan menggunakan Microsoft PowerPoint. Pada akhir sesi pelatihan mahasiswa mengumpulkan hasil praktik pembuatan desain visual presentasi dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri dengan *post-test* untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti pelatihan.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan analisis data kuesioner dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan skala Likert untuk mengetahui persentase perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap materi pelatihan yang telah diberikan. Dalam skala Likert setiap jawaban dari hasil *pre-test* dan *post-test* diubah ke dalam skala kuantitatif dengan cara memberikan bobot nilai menggunakan sistem skala penilaian (Maryuliana et al., 2016, Engkus, 2019, Putri, 2019). Evaluasi data dilakukan dengan menentukan skala jawaban serta bobot nilainya, persentase tingkat pengetahuan dan pemahaman, skala penilaian, nilai hasil, dan nilai akhir. Penentuan skala tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa serta bobot nilai dalam kegiatan ini didasarkan pada skala Likert dengan mengacu pada Wijana et al., 2018, Joniarta et al., 2022, & Winarti (2022) yaitu “sangat tidak tahu dan sangat tidak terampil” berbobot nilai 1 dengan skala penilaian 1 - 20, “tidak tahu dan tidak terampil” berbobot nilai 2 dengan skala penilaian 21

- 40, “cukup tahu dan cukup terampil” berbobot nilai 3 dengan skala penilaian 41 - 60, “tahu dan terampil” berbobot nilai 4 dengan skala penilaian 61 - 80, serta “sangat tahu dan sangat terampil” berbobot nilai 5 dengan skala penilaian 81 - 100. Persentase tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dihitung dengan menggunakan persamaan (1).

% Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan =

$$\frac{\text{Nilai likert kuesioner}}{\text{Nilai maksimum likert}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Skala penilaian ditentukan berdasarkan nilai batas atas dan batas bawah dari setiap skala. Batas atas sama dengan nilai persentase pengetahuan dan keterampilan setiap skala, sedangkan batas bawah diperoleh dari penambahan nilai 1 pada nilai persentase pengetahuan dan keterampilan setiap skala di bawahnya. Batas bawah terendah digunakan nilai 1 karena semua pernyataan dalam kuesioner (*pre-test* dan *post-test*) harus dijawab. Selanjutnya nilai hasil untuk setiap tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa ditentukan dari perbandingan antara jumlah nilai persentase pengetahuan dan keterampilan dengan jumlah mahasiswa. Nilai akhir ditentukan dari perbandingan antara jumlah nilai akhir dan jumlah materi. Perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap materi kegiatan diketahui dari selisih antara nilai akhir sebelum dan setelah dilakukan pelatihan. Rata-rata nilai akhir dimasukkan ke dalam data skala penilaian yang diperoleh berdasarkan nilai persentase pengetahuan dan keterampilan. Hasil yang diperoleh digunakan untuk menentukan tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap materi pelatihan teknik dasar pembuatan desain presentasi dengan menggunakan Microsoft PowerPoint. Setelah semua tahapan kegiatan selesai dilaksanakan selanjutnya dibuat simpulan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerja sama dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi D3 Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai mitra kegiatan. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 16 peserta. Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar sesuai tahapan-tahapan yang telah direncanakan. Dalam kegiatan ini pemateri

dibantu oleh seorang asisten yang bertugas memberikan bantuan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelatihan. Kegiatan pelatihan berlangsung interaktif dan dinamis baik pada saat pengambilan data lapangan, pemaparan materi, maupun saat praktik pembuatan desain presentasi dengan menggunakan Microsoft PowerPoint seperti yang terlihat pada Gambar 3, 4, 5 dan 6. Materi pelatihan yang pertama adalah visualisasi data. Materi ini berisi cara mengolah dan menyajikan data lapangan dalam bentuk visual seperti diagram, grafik, peta, tabel, dan gambar. Materi kedua adalah pengenalan fitur-fitur yang ada dalam Microsoft PowerPoint (fitur PPT) meliputi pengaturan *layout* dan desain *slide*, penggunaan elemen grafis (teks, grafik, diagram, gambar, foto, bentuk geometri, ikon, garis, dan warna), serta pemilihan animasi dan transisi. Materi ketiga adalah praktik pengoperasian Microsoft PowerPoint (pengoperasian PPT). Materi ini berupa pembuatan *slide* baru, pengaturan *layout* dan desain *slide*, pengisian *slide* dengan teks, sketsa, dan foto dari visualisasi data lapangan, penerapan transisi dan animasi pada *slide*, penampilan *slide* melalui *slide show*, dan penyimpanan *slide* presentasi dalam sebuah *file* dan *folder*.



Gambar 3 Pengambilan Data di Kuari Labuapi



Gambar 4 Pengambilan Data di Kuari Gerung



Gambar 5. Pemaparan Materi Pelatihan



Gambar 6 Praktik Pengoperasian PPT

Perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap materi pelatihan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diketahui dari hasil analisis dengan menggunakan metode Likert terhadap *pre-test* dan *post-test* yang dilaksanakan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil rekapitulasi data skala Likert dapat

dilihat pada beberapa tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan rerata nilai skala Likert 5 poin hasil dari tabulasi data nilai *pre-test* dan *post-test* dengan materi meliputi visualisasi data, fitur PPT, dan pengoperasian PPT. Berdasarkan tabel tersebut secara terukur dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan rerata nilai pelatihan skala Likert sebesar 2,00. Peningkatan nilai yang tertinggi pada materi fitur PPT dari 1,81 menjadi 3,94, diikuti pengoperasian PPT dari 2,00 menjadi 4,00, dan yang terendah visualisasi data dari 1,75 menjadi 3,63.

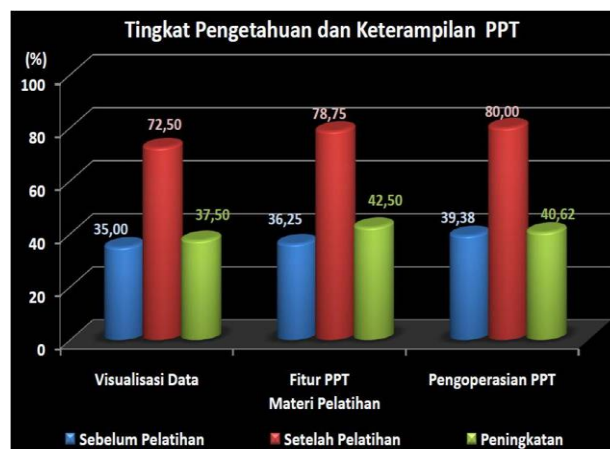
Tabel 1 Nilai Skala Likert

Materi	Rerata Nilai Pelatihan	
	Sebelum	Setelah
Visualisasi Data	1,75	3,63
Fitur PPT	1,81	3,94
Pengoperasian PPT	2,00	4,00

Tabel 2 dan Gambar 7 di bawah ini menunjukkan persentase tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap materi pelatihan. Berdasarkan tabel dan gambar tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap keseluruhan materi pelatihan rerata sebesar 40,21%. Peningkatan yang tertinggi terjadi pada materi fitur PPT sebesar 42,50% dari 36,25% menjadi 78,75%, diikuti pengoperasian PPT sebesar 40,62% dari 39,38% menjadi 80,00%, dan yang terendah pada visualisasi data sebesar 37,50% dari 35,00% menjadi 72,50%. Dari nilai-nilai tersebut dapat diketahui bahwa sebelum mengikuti pelatihan rerata mahasiswa sangat tidak tahu dan sangat tidak terampil hingga cukup tahu dan cukup terampil terhadap materi pelatihan yang diberikan, dan meningkat menjadi cukup tahu dan cukup terampil hingga sangat tahu dan sangat terampil setelah mengikuti pelatihan.

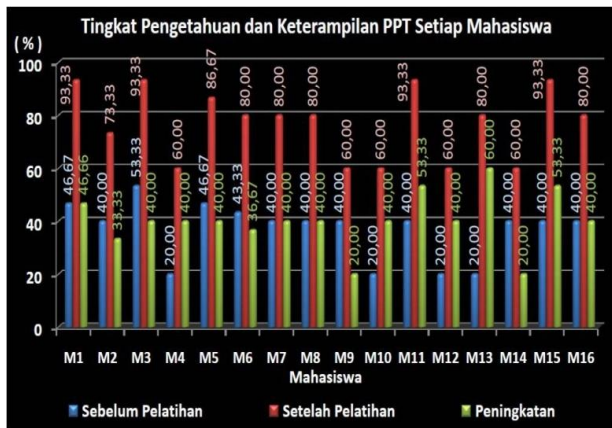
Tabel 2 Persentase Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa

Materi	Rerata Nilai Pelatihan	
	Sebelum	Setelah
Visualisasi Data	35,00	72,50
Fitur PPT	36,25	78,75
Pengoperasian PPT	39,38	80,00



Gambar 7 Grafik Persentase Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa

Gambar 8 di bawah ini menunjukkan grafik persentase tingkat pengetahuan dan keterampilan setiap mahasiswa terhadap materi pelatihan yang diberikan. Berdasarkan grafik tersebut secara terukur dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan setiap mahasiswa setelah mengikuti pelatihan rerata sebesar 40,21%. Peningkatan yang tertinggi sebesar 60,00% dan yang terendah sebesar 20,00%. Dari grafik tersebut juga dapat diketahui bahwa sebelum mengikuti pelatihan sebanyak 4 mahasiswa sangat tidak tahu dan sangat tidak terampil mengenai teknik dasar pembuatan desain presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan sebesar 20,00%, 8 mahasiswa tidak tahu dan tidak terampil dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan sebesar 40,00%, dan 4 mahasiswa cukup tahu dan cukup terampil dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan antara 43,33% hingga 53,33%. Setelah mengikuti pelatihan terjadi peningkatan dimana sebanyak 5 mahasiswa menjadi cukup tahu dan cukup terampil dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan sebesar 60,00%, 6 mahasiswa menjadi tahu dan terampil dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan antara 73,33% hingga 80,00%, dan 5 mahasiswa menjadi sangat tahu dan sangat terampil dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan antara 86,67% hingga 93,33%.



Gambar 8 Grafik Persentase Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Setiap Mahasiswa

Dengan melihat hasil analisis skala Likert pada Tabel 1, 2, dan Gambar 7 di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap keseluruhan materi pelatihan yang diberikan. Dengan demikian, setelah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan mahasiswa mampu menguasai teknik dasar dalam pembuatan desain presentasi dengan menggunakan Microsoft Powerpoint dan siap untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam kegiatan akademik seperti presentasi seminar tugas akhir, kegiatan kemahasiswaan, maupun dalam kegiatan bermasyarakat. Kondisi ini sejalan dengan Dewi et al., (2024) yang menyatakan bahwa program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan. Dari Gambar 8 di atas dapat dilihat bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan dialami oleh seluruh mahasiswa, namun terdapat 2 mahasiswa yang masih kesulitan untuk memahami materi yang diberikan. Kondisi ini serupa dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Jatnika et al., (2025) dimana kegiatan pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam pembuatan presentasi yang menarik dan informatif, namun sebagian masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan fitur lanjutan. Peningkatan keterampilan tersebut berdampak pada kepercayaan diri dan kesiapan dalam menghadapi kegiatan akademik di era digital saat ini.

Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan pendidikan

dan pelatihan secara efektif berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital khususnya teknik pembuatan desain presentasi dengan menggunakan Microsoft PowerPoint. Peningkatan tertinggi adalah fitur PPT sebesar 42,50%, diikuti pengoperasian PPT sebesar 40,62%, dan terendah visualisasi data sebesar 37,50% dengan rerata peningkatan sebesar 40,21%. Sebelum pelatihan terdapat 4 mahasiswa sangat tidak tahu dan sangat tidak terampil, 8 mahasiswa tidak tahu dan tidak terampil, dan 4 mahasiswa cukup tahu dan cukup terampil. Setelah pelatihan terdapat peningkatan dimana sebanyak 5 mahasiswa menjadi cukup tahu dan cukup terampil, 6 mahasiswa menjadi tahu dan terampil, dan 5 mahasiswa menjadi sangat tahu dan sangat terampil dengan peningkatan masing-masing mahasiswa yang tertinggi 60% dan terendah 20%.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberi izin dan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Hanifah Aulia Azzah yang telah membantu selama kegiatan pelatihan. Terima kasih juga disampaikan kepada Himpunan Mahasiswa Program Studi D3 Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah membantu dan berpartisipasi sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- Ainumila, L.I., & Oktiningrum, W. (2021). Pengembangan Media Interaktif PowerPoint Untuk Meningkatkan Literasi Budaya dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(2), 67-79.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/index>
- Cahyono, B.D., & Irwanto. (2023). Pelatihan Media Pembelajaran PowerPoint Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Sultan Agung Tirtayasa. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 24-27.

- <https://doi.org/10.56303/jppmi.v2i1.108>
<https://doi.org/10.56303/jppmi.v2i1.108>
- Dewi, Y.P., Amini, S., & Mulyati, S. (2024). Pelatihan Aplikasi Microsoft PowerPoint pada Pegawai Untuk Meningkatkan Kompetensi Dalam Bidang Teknologi Informasi. *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 293-300. <https://doi.org/10.36080/kresna.v4i2.174>
- Engkus. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Governansi: Jurnal Administrasi Publik Universitas Djanda*, 5(2), 99-109. <https://doi.org/10.30997/jgs.v5i2.1956>
- Heriyanti, F., Anyan., Batu, M.S., Derlini, D., Wijaya, H., & Arisman. (2023). Pelatihan Penggunaan Microsoft PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran. *Communnity Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1104-1108. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12873>
- Hidayat, S., & Widiastuty, H. (2024). Pemanfaatan Media Presentasi PowerPoint dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah. *ARDHI: Jurnal Pengabdian dalam Negri*, 2(6), 31-36. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i6.802>
- Jatnika, H., Stendel, A.L.Br., Rusdi, R.P.A., Permata, A.M., Akbar, M.T., Sembiring, D.G., Khanib, M.N., Faros, F., Husnaa, N., Soniansyah, M.R., Situmorang, O.N.M., & Waluyo, A. (2025). Pelatihan Design Visual Dalam Pembuatan Presentasi Menggunakan Microsoft Power Point. *JURPIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 1919-1927. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i3.2700>
- Joniarta, I.W., Triadi, A.A.A., Okariawan, I.D.K., & Setyawan, P.D. (2022). Upaya Peningkatan Budaya K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Pada UKM Bengkel Las Pintu Harmonika “Jaya Mandiri” Dengan Menggunakan Alat Pelindung Diri. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 735-746. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.541>
- Maryuliana., Subroto, I.M.I., & Haviana, S.M.C. (2016). Sistem Informasi Angket Ppengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert. *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika*, 1(2), 1-12.
- Putri, D.I. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pasien Pada Rumah Sakit Fatma Medika Kabupaten Gresik. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 63-71. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v6i2.6683>
- Qudsy, S., & Putri, S.F. (2024). Inovasi Pembelajaran Menggunakan PPT Interaktif: Peningkatan Kualitas dan Daya Tarik Belajar. Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), Malang, Indonesia, 108-112.
- Rudiarto, S., Wardhana, S., Dwiasnati, S., & Zulfah. (2021). Pelatihan Penggunaan Microsoft PowerPoint Untuk Guru SMP 215 Jakarta. *PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 1(1), 8-17. <https://dx.doi.org/10.22441/pemanas.v1i1.13626>
- Rusli, T.S., Boari, Y., Amelia, D., Rahayu, D., Setiaji, B., Suhadarliyah., Syarfina., Ansar., Syahrudin., Amiruddin., & Yuniwati, I. (2024). Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://diglib.uas.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=406&bid=7589>
- Sulistyowati, T., Agustawijaya, D.S., Muchtaranda, I.H., Muhajirah., & Sarjan, A.F.N. (2024). Pemetaan Daerah Rawan Longsor di Pulau Lombok Berdasarkan Sistem Informasi Geografis. *Spektrum Sipil: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknik Sipil*, 11(1), 49-59. <https://doi.org/10.29303/spektrum.v11i1.345>
- Wijana, M., Joniarta, I.W., Adi, I.G.A.K.C., Sayoga, I.M.A., & Okariawan, I.D.K. (2018). Pengenalan Pemanfaatan Energi Untuk Program Hemat Energi di SMAN 1 Jonggat Lombok Tengah. *Jurnal Karya Pengabdian*, 1(1), 29-34. <https://doi.org/10.29303/jkp.v1i1.11>
- Winarti, D. (2022). Pengenalan Daerah Rentan Tanah Longsor di Kabupaten Lombok Barat Dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana. *Jurnal Gema Ngabdi*, 4(3), 240-249. <https://doi.org/10.29303/jgn.v4i3.28>